

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan analisis diatas. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Ustadz Hanan Attaki dapat menggunakan ketiga gaya retorika tersebut dengan baik. Pertama dari segi penggunaan gaya bahasa. Dalam menyampaikan materi dakwah di Masjid Abu Dzar Al-Ghifari Malang yang berjudul *Let's Move* Ustadz Hanan Attaki telah mampu untuk menerapkan beberapa jenis bahasa tersebut secara baik dan jelas. Diantaranya menggunakan bahasa tidak resmi, menggunakan bahasa percakapan, menggunakan gaya bahasa berdasarkan nada dan menggunakan gaya bahasa berdasarkan kalimat.

Yang kedua dari segi penggunaan suara. Dalam menyampaikan ceramahnya Ustadz Hanan menggunakan suara yang bervariasi yaitu menyesuaikan materi yang disampaikan dengan suara yang dikeluarkan. Maka dalam hal ini Ustadz Hanan Attaki menggunakan jenis gaya suara yang meliputi *pitch* yang terdiri dari suara 1, 2 dan 3. Menggunakan *Loudness*, dan juga *Rete* dan *Rhyhm* yang diterapkan secara baik yaitu dengan selalu menyesuaikan pesan dan suara yang disampaikan.

Ketiga yaitu penggunaan gaya tubuh. Dimana dalam video ceramah tersebut Ustadz Hanan Attaki terlihat dalam posisi duduk, sikap badan yang tegap, memakai pakaian yang santai dan juga pandangan mata yang bervariasi.

Sehingga keadaan tersebut menjelaskan bahwa Ustadz Hanan merupakan seorang da'i yang bergaya santai, gaul namun tetap terlihat sopan. Oleh karena itu kondisi tersebut sangat cocok untuk digunakan saat berceramah dikalangan anak muda.

B. Saran.

Berikut merupakan beberapa saran yang penulis ajukan sebagai pedoman untuk mengembangkan retorika dakwah melalui media *youtube* antara lain:

1. Karena menggunakan media *youtube* alangkah lebih baiknya jika pengambilan video menggunakan tehnik *shooting* dan *editing* dengan memperhatikan anggel yang sesuai sehingga hasil videonya maksimal dan vidio tersebut tidak terkesan monoton.
2. Kajian yang seperti ini perlu untuk dikembangkan lebih lanjut terlebih pada unsur gaya retorika. Sehingga kualitas da'i kedepannya akan semakin maju.
3. Setiap pendakwah janganlah berhenti untuk belajar berbicara terutama dalam penggunaan gaya bahasa. Karena semakin baik gaya bahasa yang kita kuasai akan semakin baik pula respon dari audiens terhadap apa yang telah kita sampaikan.